

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian

3.1.1 Segmentasi atas dasar demografik

Variabel demografik terdiri dari :

a. Pendapatan

Pendapatan adalah kemampuan responden dalam mendapatkan penghasilan dalam kurun waktu satu bulan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan penunjang kehidupan sehari – hari, untuk keperluan penelitian ini digolongkan sebagai berikut :

- Kurang dari Rp 499.999
- Rp 500.000 s/d Rp 999.999
- Lebih dari Rp 1.000.000

b. Pendidikan

Jenjang pendidikan yang sesuai dengan ijazah terakhir responden, untuk keperluan penelitian ini digolongkan sebagai berikut :

- SMA
- Sarjana
- Lain – lain

c. Pekerjaan

Aktivitas utama responden yang dilakukan sehari – hari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk keperluan penelitian ini digolongkan sebagai berikut :

- Pegawai negeri
- Pegawai swasta / Wiraswasta
- Mahasiswa dan Pelajar

d. Usia

Untuk keperluan penelitian ini usia / umur responden digolongkan menjadi :

- Di bawah 17 tahun
- 17 tahun s/d 27 tahun
- 27 tahun keatas

3.1.2 Segmentasi manfaat

Segmentasi manfaat dikembangkan dengan mempelajari atribut – atribut produk yang dapat memberikan manfaat bagi konsumen. Sedangkan definisi dari segmentasi manfaat adalah membagi pasar menjadi kelompok menurut beraneka manfaat berbeda yang dicari konsumen dari produk²⁵.

Surat kabar harian memperlihatkan jangkauan berita dan karangan yang sangat luas diantaranya berita dunia, berita nasional, dan berita lokal. Tidak hanya memberi penerangan kepada para pembaca tentang kejadian – kejadian setiap hari disekitar kita tetapi memberikan informasi, berita, dan pengetahuan tentang : politik, ekonomi/bisnis, sosial, hukum, ilmu

²⁵ Philip Kotler dan Gary Armstrong, Loccit.

pengetahuan dan teknologi, agama/religius, dan pendidikan. Selain memberikan informasi, surat kabar harian sebagai media hiburan dengan cerita pendek dan cerita bersambung yang mengandung pesan – pesan moral, sebagai media pendidikan yaitu dengan memberi kesempatan pembaca membuat opini dan karangan ilmiah, sebagai media bisnis seperti iklan berupa berita kematian, penawaran barang, pengumuman lelang dan sebagainya.

3.2 Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi penelitian adalah semua pembaca surat kabar harian Kompas dan surat kabar harian Republika yang bertempat tinggal di kota Jogjakarta dan pinggiran kota.

b. Sampel

Cara pengambilan sampel yang digunakan adalah non random sampling (mengambil secara tidak acak), sedangkan metode yang digunakan adalah :

- Model Kuota

Sampel penelitian adalah konsumen pembaca surat kabar harian Kompas dan surat kabar harian Republika yang berada di wilayah Jogjakarta, sedangkan kuota sampel adalah :

Tabel 3.1

Kuota Sampel

Merek	Jumlah
Kompas	60
Republika	60
Jumlah	120

- Model Convenience Sampling

Karena untuk mengidentifikasi satu persatu anggota populasi mengalami kesulitan maka digunakan metode convenience, metode convenience adalah secara sengaja mengambil sampel yang mudah ditemukan saja, tetapi dengan catatan sampel yang diambil harus dapat mewakili populasi.

3.3 Cara Pengumpulan Data

Untuk kepentingan penulisan diperlukan data yang dikumpulkan dari beberapa sumber. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan disatukan secara langsung dari obyek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan data ini diperoleh dengan cara :

a. Wawancara

Wawancara merupakan tehnik penelitian dengan cara mengajukan tanya jawab langsung dengan responden untuk memperoleh data yang lebih aktual sehubungan dengan masalah yang dibahas.

b. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan atau angket yang berisi pertanyaan – pertanyaan kepada responden untuk selanjutnya dijawab sesuai dengan penilaian atau kenyataan responden.

c. Observasi

Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara melakukan studi kepustakaan yang meliputi penelitian terhadap buku – buku dan bahan – bahan lain yang berhubungan dengan pokok permasalahan dalam pembahasan yang timbul dari hasil penelitian.

3.4 Alat pengumpul data

a. Bentuk kuesioner

Memberikan daftar pertanyaan yang telah disusun kepada responden untuk kemudian pertanyaan – pertanyaan tersebut dijawab oleh reponden.

b. Skala Likert

Pada skala likert ini, responden menjawab pertanyaan peneliti dengan memberikan tanda silang (X) atau tanda ceklis (V) pada alternatif jawaban yang telah disiapkan dengan lima kemungkinan yang tersedia. Jawaban tersebut dibuat skala dan diberi skor nilai sehingga dapat diolah sebagai data kuantitatif. Jawaban yang tersedia dibuat skala tingkatan sebagai berikut :

- Sangat setuju = 5
- Setuju = 4
- Ragu – ragu = 3
- Tidak Setuju = 2
- Sangat tidak setuju = 1

c. Sebelum daftar pertanyaan (kuesioner) digunakan untuk mengumpulkan data maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya pertanyaan yang digunakan. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Data yang digunakan untuk uji ini diambil dari 60 responden. Pertanyaan akan dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan dengan ketentuan nilai alpha yang diperoleh lebih besar dari r tabel.

Dari data yang digunakan maka diperoleh r tabel sebagai berikut :

$df = 60 - 2 = 58$, dengan tingkat signifikansi 5% maka dapat diperoleh angka 0,169.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan komputer dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 maka didapatkan hasil :

- Uji Validitas

Tabel 3.2
Uji Validitas

Pertanyaan	r hitung	r tabel
1	0,337	0,169
2	0,401	0,169
3	0,461	0,169
4	0,503	0,169
5	0,397	0,169
6	0,697	0,169
7	0,686	0,169
8	0,573	0,169
9	0,616	0,169
10	0,682	0,169

Karena dari sepuluh pertanyaan yang diajukan dinyatakan valid semua karena r hitung dari masing – masing pertanyaan lebih besar dari r tabel.

- Uji Reliabilitas

Karena alpha menggunakan angka koefisien alpha sebesar 0,7255 mendekati angka 1, maka derajat reliabilitasnya kuat.

3.5 Daerah Penelitian

3.5.1 Keadaan Alam

Daerah Istimewa terletak di pulau Jawa bagian tengah. Daerah istimewa Jogjakarta di bagian selatan dibatasi Lautan Indonesia, sedangkan di bagian timur laut, tenggara, barat, dan barat laut dibatasi oleh wilayah propinsi Jawa Tengah yang meliputi :

- Kabupaten Klaten di sebelah Timur Laut
- Kabupaten Wonogiri di sebelah Tenggara
- Kabupaten Purworejo di sebelah Barat
- Kabupaten Magelang di sebelah Barat Laut

Berdasarkan satuan fisiografis. Daerah Istimewa Jogjakarta terdiri dari :

- Pegunungan Kulonprogo dan dataran rendah Selatan
 - Luas : $\pm 706,25 \text{ km}^2$
 - Ketinggian : 0 – 572 m
- Pegunungan Kulonprogo dan dataran rendah Selatan
 - Luas : $\pm 706,25 \text{ km}^2$
 - Ketinggian : 0 – 572 m
- Gunung Berapi Merapi
 - Luas : $\pm 582,81 \text{ km}^2$

- Ketinggian : 80 – 2,911 m
- Pegunungan Selatan
 - Luas : ± 1.656,25 km²
 - Ketinggian : 150 – 700 m

Posisi Daerah Istimewa Jogjakarta terletak antara 7°.33' - 8°.12' Lintang Selatan dan 110°.00' - 110°.50' Bujur Timur , tercatat memiliki luas 3.185,80 km² atau 0,17 persen dari luas Indonesia (tidak termasuk Propinsi Timor – Timur), merupakan propinsi terkecil setelah Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Daerah Istimewa Jogjakarta terdiri dari :

- Kabupaten Kulonprogo, dengan luas 586,27 km² (18,40 persen)
- Kabupaten Bantul, dengan luas 506,85 km² (15,91 persen)
- Kabupaten gunungkidul, dengan luas 1.485,36 km² (46,62 persen)
- Kabupaten Sleman, dengan luas 547,82 km² (18,04 persen)
- Kota Jogjakarta, dengan luas 32,50 km² (1,02 persen)

3.5.2 Penduduk

Berdasarkan hasil proyeksi Survey Penduduk Antar Sensus (SUPAS)1995, pada tahun 2000 penduduk di Propinsi Daerah istimewa Jogjakarta adalah 1,47 persen dari total penduduk Indonesia dan menempati urutan ke 17 di tingkat Nasional dan urutan ke5 di Pulau Jawa(tidak termasuk Timot-Timur).

Berdasarkan hasil registrasi Penduduk tahun 2000, jumlah penduduk D.I Jogjakarta adalah 3.295.127 jiwa, dengan persentase jumlah penduduk perempuan adalah 50,56 persen dan penduduk laki – laki adalah 49,44 persen.

Dengan luas wilayah 3.185,80 km² kepadatan penduduk di D.I. Jogjakarta 1.034,31 per km², pertumbuhan penduduk pada tahun 2000 adalah 0,29 persen, dengan jumlah rumah tangga adalah 729.868 sehingga rata – rata dalam 1 rumah tangga terdapat 4 – 5 jiwa. Persentase penduduk WNI adalah 99,96 persen dan WNA adalah 0,04 persen.

Berdasarkan hasil Susenas, persentase terbesar penduduk D.I. Jogjakarta berdasarkan kelompok umur adalah kelompok usia remaja yaitu umur 15 – 19 tahun sebesar 9,71 persen dan kelompok umur lansia yaitu umur 60 tahun keatas sebesar 15,61 persen.

3.5.3 Pendidikan

Propinsi Daerah Istimewa Jogjakarta yang menyandang predikat kota pelajar sudah semestinya mendapat tantangan dalam dunia pendidikan, karena dimasa mendatang penduduk sangat memerlukan pendidikan yang memadai guna berkandah di era globalisasi ini, maka dari itu kualitas sumberdaya manusia, pengelola dan sarannya harus dipersiapkan sedini mungkin. Berdasarkan data yang diperoleh, pada tahun 2000 di D.I. Jogjakarta tercatat 5.208 sekolah, 50.456 guru, dan 664. 236 murid.

Persentase jumlah sekolah adalah : 35,62 persen adalah TK, 46,08 persen adalah SD, 10,29 persen adalah SLTP, 4,32 persen adalah SLTA, 2,78 persen SMK, dan 0,90 persen SLB. Persentase jumlah guru adalah : 8,03 persen adalah guru TK, 39,37 persen adalah guru SD, 25,77 persen SLTP, 14,17 persen guru SLTA, 11,29 SMK, dan 1,37 persen guru SLB. Persentase jumlah murid adalah : 9,44 persen

TK, 46,03 persen SD, 22,58 persen SLTP, 12,25 persen SLTA, 9,36 persen SMK, dan 0,34 persen SLB.

Pada perguruan tinggi negeri yaitu UGM, IKIP, IAIN, ISI, STPN dan ATK terdaftar 73.762 mahasiswa dengan 3.879 dosen tetap dan 1.494 dosen tidak tetap. Sedangkan pada perguruan tinggi swasta terdaftar 154.152 mahasiswa dengan 10.236 dosen.

3.5.4 Tenaga Kerja

Jumlah pegawai negeri sipil di lingkungan pemerintah daerah di Propinsi D.I. Jogjakarta pada tahun 2000 adalah 104.185 orang, dengan alokasi 85,44 persen adalah pegawai pemerintah pusat dan 14,56 persen adalah pegawai pemerintah daerah. Sedangkan alokasi pegawai pada tingkat I adalah 18,71 persen dan pada tingkat II 81,29 persen. Berdasarkan golongan, di Daerah Istimewa Jogjakarta terdapat pegawai negeri sipil dengan golongan I 0,44 persen, golongan II 35,52 persen, golongan III 49,08 persen, dan sisanya golongan IV 10,98 persen.

Berdasarkan informasi dari Kanwil Depnaker, tercatat bahwa jumlah pendaftaran pencari kerja pada tahun 2000 adalah 75.833 orang, terdiri dari 53,3 persen pencari kerja laki – laki dan 46,70 persen pencari kerja perempuan. Dari jumlah tersebut 64,68 persen berpendidikan SMTA, 26,12 persen Diploma, Sarjana muda dan Sarjana, 7,93 persen adalah SMP dan sisanya 1,27 persen berpendidikan SD. Lowongan pekerjaan tersedia adalah 7,60 persen dari jumlah pencari kerja dan persentase pencari kerja dengan jumlah yang ditempatkan adalah 7,32 persen.

3.5.5 Agama

Dari 3.293.714 pemeluk agama, agama Islam merupakan mayoritas dengan persentase jumlah pemeluk 92,14 persen, Kristen 2,71 persen, Katholik 4,8 persen, Hindu 0,19 persen, Budha 0,17 persen dan kepercayaan lainnya 0,05 persen.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Frekuensi Distribusi Relatif

Frekuensi distribusi relatif, artinya data dibagi dalam beberapa kelompok dan dinyatakan atau diukur dalam prosentase. Dengan cara ini kita dapat mengetahui kelompok mana yang paling banyak jumlahnya yaitu ditunjukkan oleh nilai prosentase yang paling tinggi²⁶.

3.6.2 Distribusi Chi Square

Distribusi chi square adalah suatu distribusi yang dipergunakan untuk melakukan uji hipotesis apakah terdapat suatu perbedaan antara beberapa variabel yang diuji dengan chi square. Langkah – langkah dalam pengujian adalah :

²⁶ M. Suparmoko, Metode Penelitian Praktis, Edisi 4, BPFE Yogyakarta, 1999, hal. 87.

Tabel distribusi

Tabel 3.3
Tabel Tingkat Pendapatan

Pendapatan	Kurang dari	Rp500.000 s/d	Lebih dari	Total
Skh	Rp 499.999	Rp 999.999	Rp 1000.000	
Kompas				
Republika				
Total				120

Tabel 3.4
Tabel Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir	SMA	Sarajana	Lain - lain	Total
Skh				
Kompas				
Republika				
Total				120

Tabel 3.5
Tabel Pekerjaan

Pekerjaan	Pegawai	Peg. Swasta /	Mahasiswa /	Total
Skh	Negeri	Wiraswasta	Pelajar	
Kompas				
Republika				
Total				120

Tabel 3.6
Tabel Usia

Usia	Dibawah usia	Usia 17 tahun	Diatas usia	Total
Skh	17 tahun	s/d 27 tahun	27 tahun	
Kompas				
Republika				
Total				120

a. Pengujian Hipotesis

- Hubungan antara tingkat pendapatan dengan surat kabar harian

Ho : ρ kurang dari Rp 499.999 = ρ Rp 500.000-Rp 999.999 = ρ lebih dari Rp 1.000.000 = tidak ada perbedaan

H₁ : ρ kurang dari Rp 499.999 \neq ρ Rp 500.000-Rp 999.999 \neq ρ lebih dari Rp 1.000.000 = Ada perbedaan

- Hubungan antara pendidikan terakhir dengan surat kabar harian

Ho : ρ SMA = ρ Sarjana = ρ lain - lain = tidak ada perbedaan

H₁ : ρ SMA \neq ρ Sarjana \neq ρ lain - lain = Ada perbedaan

- Hubungan antara pekerjaan dengan surat kabar harian

Ho : ρ Peg. Negeri = ρ Peg. Swasta/wiraswasta = ρ Mahasiswa/pelajar = tidak ada perbedaan

H₁ : ρ Peg. Negeri \neq ρ Peg. Swasta/wiraswasta \neq ρ Mahasiswa/pelajar = Ada perbedaan

- Hubungan antara usia dengan surat kabar harian

H_0 : ρ di bawah usia 17 tahun = ρ usia 17 tahun s/d 27 tahun = ρ di atas 27 tahun = tidak ada perbedaan

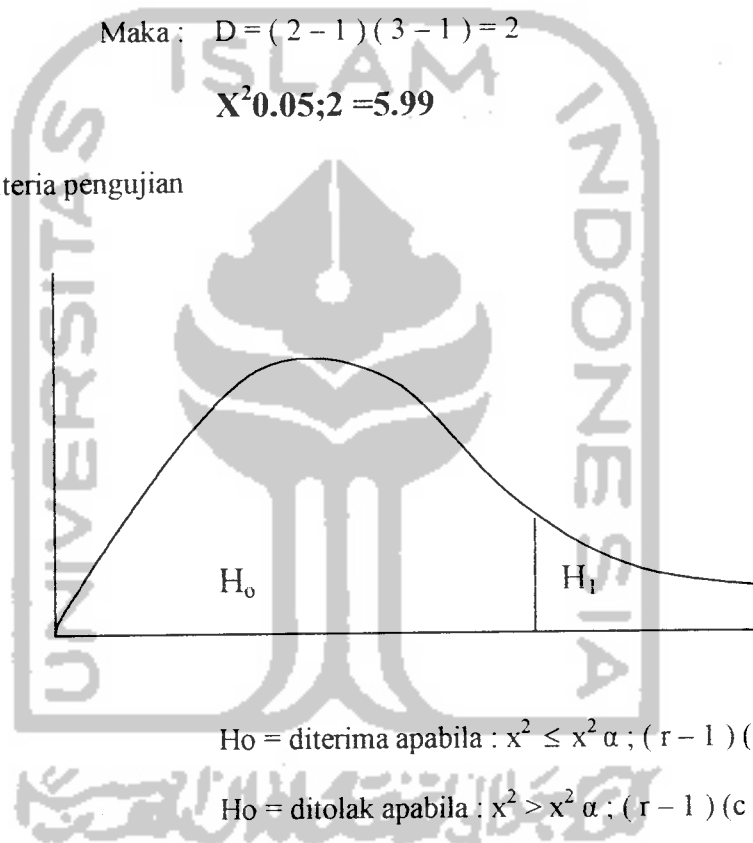
H_1 : ρ di bawah usia 17 tahun \neq ρ usia 17 tahun s/d 27 tahun \neq ρ di atas 27 tahun = Ada perbedaan

- b. Dipilih taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ dengan $D = (r - 1)(c - 1)$

Maka : $D = (2 - 1)(3 - 1) = 2$

$\chi^2_{0.05;2} = 5.99$

- c. Kriteria pengujian



H_0 = diterima apabila : $\chi^2 \leq \chi^2_{\alpha; (r-1)(c-1)}$

H_0 = ditolak apabila : $\chi^2 > \chi^2_{\alpha; (r-1)(c-1)}$

- d. Perhitungan

$$\chi^2 = \sum \left(\frac{(fo - fe)^2}{fe} \right)$$

Dimana : f_o = Frekuensi pengamatan

f_e = Frekuensi yang diharapkan

$$f_e = \frac{(n_i)(n_j)}{n}$$

Dengan :

N_i = Nilai total dari baris

N_j = Nilai total dari kolom

N = Total keseluruhan

- Kesimpulan

Apakah H_0 diterima (Variabel yang satu tidak mempengaruhi atau independen dengan variabel yang lain), atau H_0 ditolak (Variabel satu dependen atau mempengaruhi dengan variabel yang lain)

3.6.3 Analisis Cluster

Analisa cluster merupakan pendekatan interdependensi, pendekatan interdependensi adalah suatu pendekatan yang benar – benar bebas (independen) dari variabel – variabel terikat. Disini segmentasi dibentuk semata – mata berdasarkan karakter – karakter bebas yang relatif homogen daripada responden (konsumen).

Tujuan dari penggunaan analisis cluster adalah untuk mengetahui manfaat apakah yang diinginkan konsumen dalam membaca surat kabar harian. Untuk menentukan suatu obyek masuk dalam suatu cluster digunakan pengukuran jarak. Biasanya pengukuran digunakan jarak euclidean, dengan formula sebagai berikut :

$$D_{ij}^2 = \sum (X_{im} - X_{jm})^2$$

Dimana X_{im} dan X_{jm} merupakan nilai rata – rata atribut ke m dari responden i dan j yang telah distandarisasikan (dengan means nol, dan standar deviasi = 1), sedangkan d_{ij} = jarak euclidean²⁷. Cara menghitung atau menganalisis digunakan program SPSS 10.



²⁷ Rhenald Kasali Op Cit, hal. 592.